



Pendampingan Penggunaan Media *Audio Visual Assisted Text* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Siswa Kelas Tambahan Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di MA Bidayatul Hidayah Mojogeneng Mojokerto

Assistance In The Use Of Audio Visual Assisted Text Media To Improve Speaking Ability In Class Students Additional English Subjects In MA Bidayatul Hidayah Mojogeneng Mojokerto

Risma Rahajeng Lestari¹, Sherly Citra Putri², Lus Firdaus Zakiya³, Ayu Andhika Sugiharta⁴, Vinetta Ashya Sodikin⁵

¹⁻⁵ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto

Email: risma.ralestar@gmail.com

Article History:

Received: 20 Mei 2023

Revised: 15 Juni 2023

Accepted: 31 Juli 2023

Keywords: Pronunciation, Speaking, Audio Visual Assisted Text

Abstract: *Speaking competence in English learning become one of indicator that a learner has mastered the language. The using of proper media to beginner learner is necessary. The purpose of this Community Service is to build motivation and confidence of the English extra class' students in MA Bidayatul Hidayah. The using of audiovisual assisted text is also followed by integrated activities such as listening, reading, pronouncing, and speaking which is expected that the students can get accustomed to English speech. Then the students' competence in using English for communication can be improved.*

Abstrak

Kemampuan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Inggris menjadi salah satu acuan bahwa seorang pembelajar telah menguasai bahasa tersebut. Penggunaan media yang tepat untuk pembelajar pemula sangatlah diperlukan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk membangun motivasi dan rasa percaya diri siswa kelas tambahan mata pelajaran Bahasa Inggris di MA Bidayatul Hidayah. Penggunaan media *audio visual assisted text* dan diiringi kegiatan yang terintegrasi yaitu mendengarkan, membaca, melafalkan, dan berbicara, diharapkan siswa terbiasa dengan penuturan Bahasa Inggris. Sehingga kemampuan siswa untuk menggunakan Bahasa Inggris dalam berkomunikasi dapat meningkat.

Kata kunci : Pelafalan, Kemampuan Berbicara, *Audio visual assisted text*

PENDAHULUAN

Penguasaan kemampuan berbicara dalam pembelajaran bahasa Inggris merupakan salah satu indikator bahwa pembelajar telah mampu menggunakan bahasa Inggris dengan baik. Hal ini dikarenakan penguasaan kemampuan berbicara bahasa Inggris merupakan salah satu langkah agar pembelajar bahasa dapat mengaplikasikannya untuk berkomunikasi. Selain itu kemampuan berbicara adalah kemampuan pertama yang dipertimbangkan saat seseorang mempelajari bahasa Inggris [1]. Namun untuk mencapai kemampuan berbicara tersebut, pembelajar harus berlatih pelafalan bahasa Inggris terlebih dahulu. Kegiatan pengajaran pelafalan sering kali dilewatkan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Padahal pelafalan bahasa

Inggris memegang peranan penting dalam tersampainya suatu informasi. Karena banyak kata bahasa Inggris yang memiliki pelafalan yang mirip namun memiliki makna yang berbeda. Proses pengajaran pelafalan ini sangatlah dibutuhkan bagi pembelajar, karena dengan pelafalan yang tepat pembelajar diharapkan dapat menguasai kemampuan berbicara dengan lancar dan menyampaikan informasi yang tepat pula [2].

Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia, pengajaran pelafalan belum mendapat perhatian yang cukup. Akibatnya, tidak ada pedoman pengajaran pelafalan yang jelas dan sistematis. Sehingga pengajar harus merumuskan sendiri kegiatan untuk pengajaran ini. Pelafalan bahasa Inggris harus mencakup sifat suara ucapan (konsonan dan vokal), tekanan, irama, intonasi, dan ucapan yang terhubung [3]. Kegiatan pengajaran pelafalan dapat dilakukan melalui teknik-teknik berikut ini, mendengarkan dan meniru, pelatihan fonetis, latihan berpasangan, latihan berpasangan kontekstual, alat peraga, *tongue twister*, membaca lantang/hafalan, dan rekaman hasil pembelajaran. Dengan contoh-contoh teknik pengajaran tersebut di atas, pengajar dan pembelajar diharapkan dapat lebih mudah mempelajari pelafalan bahasa Inggris dengan tepat sehingga kemudian dapat meningkatkan kemampuan berbicara.

Salah satu teknik paling mendasar dan mudah untuk diaplikasikan adalah teknik mendengarkan dan meniru. Namun, teknik ini memerlukan media dalam pelaksanaannya. Teks berbantuan audio visual dapat digunakan dalam pembelajaran. Selain dapat membantu meningkatkan kemampuan pelafalan, media ini juga dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara. Adapun manfaat teks berbantuan audio visual adalah sebagai berikut, pertama yaitu membantu melibatkan indera dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan dengan representasi visual yang dapat menghibur untuk mempelajari konsep konsep sulit dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Kedua, membantu memperoleh kefasihan seperti penutur asli. Ketiga, membantu mengurangi kesulitan mendengar perbedaan antara kata yang diucapkan dengan kecepatan penutur asli. Dan yang terakhir yaitu mengatasi masalah kurangnya paparan dan akses ke penutur asli secara rutin untuk latihan percakapan [4].

Dengan diadakannya kelas tambahan di luar jadwal rutin pelajaran sekolah, diharapkan permasalahan pembelajar dalam kemampuan berbicara Bahasa Inggris dapat teratasi dengan kegiatan ini. Teks berbantuan audio visual ini dapat digunakan dalam kegiatan untuk mengasah kemampuan berbicara dengan teknik imitasi atau menirukan. Memang kegiatan ini terdengar mudah dan mendasar. Namun, kegiatan tersebut dinilai cocok untuk siswa di MA Bidayatul Hidayah Mojogeneng Mojokerto ini karena keterbatasan mereka sebagai siswa yang tinggal di asrama dengan sedikit akses kepada penutur asli. Dengan media yang mudah dan kegiatan yang

mendasar ini, diharapkan pula pembelajar dapat menikmati dan termotivasi untuk terus mempelajari Bahasa Inggris ke tingkat yang lebih sulit.

METODE

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan berbicara siswa yang mengikuti kelas tambahan Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MA Bidayatul Hidayah Mojogeneng Mojokerto. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 4-9Maret 2023, yang beranggotakan 6 orang diantaranya 4 orang Dosen dari Universitas MayjenSungkono dan 2 orang Mahasiswa Universitas Mayjen Sungkono. Tahapan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diantaranya melakukan survey awal yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan belajar Bahasa Inggris, sosialisasi pemanfaatan media Audio visual assisted text, pendampingan penggunaan media Audio visual assisted text sebagai media belajar dan evaluasi hasil. Metode dalam Pengabdian Masyarakat ini berupa Ceramah, Diskusi dan Praktik berbicara Bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat Pendampingan Penggunaan Media *Audio Visual Assisted Text* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Siswa Kelas Tambahan Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Ma Bidayatul Hidayah Mojogeneng Mojokerto ini dibagi menjadi beberapa tahap yang diantaranya yaitu :

1. Mengajukan ijin kepada Kepala MA Bidayatul Hidayah Mojogeneng Mojokerto.
2. Melakukan survey awal di kelas tambahan Mata Pelajaran Bahasa Inggris. Untuk mengidentifikasi permasalahan.
3. Melakukan Koordinasi dengan guru pembimbing kelas tambahan.
4. Mempersiapkan materi yang dibutuhkan.
5. Melakukan sosialisasi penggunaan Media *Audio Visual Assisted Text*.
6. Melakukan pendampingan penggunaan Media *Audio Visual Assisted Text* dalam pembelajaran.

Sebelum melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat, tim terlebih dahulu mengajukan ijin kepada Kepala MA Bidayatul Hidayah Mojogeneng Mojokerto. Setelah dapat ijin dari pihak sekolah, maka diarahkan untuk berkoordinasi bersama guru pembimbing untuk mendiskusikan permasalahan siswa.

Tahapan selanjutnya yaitu mempersiapkan materi yang sesuai untuk permasalahan yang ditemukan. Kemudian tim Pengabdian Masyarakat pada tanggal 5 Maret 2023 melakukan

sosialisasi penggunaan Media *Audio Visual Assisted Text*. Selanjutnya melaksanakan pendampingan penggunaan Media *Audio Visual Assisted Text* dalam pembelajaran pada tanggal 6-9 Maret 2023.



Gambar 1. Sosialisasi dan Diskusi Penggunaan Media *Audio Visual Assisted Text*

Setelah melaksanakan sosialisasi penggunaan Media *Audio Visual Assisted Text*, tim melaksanakan pendampingan penggunaan Media *Audio Visual Assisted Text*. Dalam kegiatan ini tim lebih mengutamakan kegiatan praktik dengan teknik imitasi atau menirukan. Siswa diminta mendengarkan audio dan membaca teks yang telah disediakan. Kemudian ketika audio telah selesai, siswa diminta menirukan apa yang telah mereka dengar dibantu pula dengan teks yang mereka baca. Pada akhir kegiatan pembelajaran, siswa diberi pertanyaan mengenai teks tersebut.



Gambar 2. Pembelajaran dengan menggunakan *Audio Visual Assisted Text*

Meski tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara, namun dalam kegiatan pembelajarannya pengajar dapat menerapkan kegiatan yang terintegrasi. Kegiatan tersebut adalah mendengarkan, membaca, dan berbicara. Sehingga dalam satu pembelajaran, siswa melatih tiga kemampuannya. Hasil dari kegiatan ini, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi, percaya diri, dan senang mempelajari dan berlatih menggunakan

Bahasa Inggris. Sehingga kemudian dapat berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris dengan tepat dan lancar.

KESIMPULAN

Untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa MA Bidayatul Hidayah Mojogeneng Mojokerto, diperlukan media yang menyenangkan dan mudah agar dapat menumbuhkan motivasi dan rasa percaya diri untuk mempelajari, berlatih, dan menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi. Kegiatan yang mendasar seperti melatih pelafalan, mendengarkan, dan membaca pun dapat membantu proses penguasaan kemampuan berbicara. Karena pada dasarnya, belajar bahasa adalah belajar yang terintegrasi. Harus ada beberapa kegiatan yang saling mendukung tercapainya penguasaan kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala MA Bidayatul Hidayah yang memberikan kesempatan dan tempat kepada kami dalam melaksanakan Pengabdian Masyarakat di sekolahnya. Serta kepada seluruh guru pembimbing dan siswa di MA Bidayatul Hidayah Mojogeneng Mojokerto yang sudah memberikan kepada kami waktu untuk berdiskusi dan kesempatan untuk berbagi ilmu demi tercapainya pemahaman dan kemampuan untuk menggunakan Bahasa Inggris dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Lelita, Y. V. A Study on Students' Learning Strategies and Self-efficacy in Speaking I Class in ELESP of Sanata Dharma University. *Language and Language Teaching Journal*, 19(01), 61–70. 2016
- Andi Rizki Fauzi. the Attitude of English Students of University of Pasir Pengaraian in Learning Pronunciation. *Journal of English Education*, 2(2), 83–89. 2016
- Moedjito, M. Priorities in English Pronunciation Teaching in EFL Classrooms. *K@Ta*, 10(2), 129–142. 2009
- Al, A., & Id, M. (n.d.). *Effectiveness of Audio-visual Aids in Language Teaching in Tertiary Level Effectiveness of Audio-visual Aids in Language Teaching in Tertiary Level*.